

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam suatu penelitian tentu dibutuhkan cara, metode, atau langkah-langkah agar mencapai hasil yang di harapkan dari suatu penelitian. Metodologi penelitian termasuk kegiatan ilmiah yang sebelumnya telah tersusun, terjadwalkan dan mempunyai tujuan tertentu yang bersifat praktik maupun berdasarkan teori.⁵⁴ Penulis menggunakan metode dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulis memakai jenis penelitian deskriptif, artinya penelitian yang secara jelas dan benar sesuai kenyataan di lapangan. Metode yang dipakai adalah kualitatif. Metode ini akan diterapkan dalam penelitian tradisi pembacaan surah *al-Mā'idah* ayat 114 di Pondok Pesantren Sunan Drajat Paciran Lamongan. Penelitian ini memakai pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah suatu kajian ilmiah yang menjadikan fenomena sebagai objek utamanya yang diperoleh dari data lapangan (*field research*).⁵⁵

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan sesuatu yang diperlukan dan merupakan alat pengumpul data yang utama. Oleh karena itu, peneliti akan ke lokasi penelitian melakukan observasi serta mengumpulkan berbagai data yang diperlukan. Peneliti melakukan

⁵⁴ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010); 5.

⁵⁵ Tjipto Subadi, *Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Press Universitas Muhammadiyah, 2006), 37.

penelitian di Pondok Pesantren Sunan Drajat. Adapun data yang dibutuhkan adalah data-data mengenai tradisi pembacaan surah *al-Mā'idah* ayat 114 di Pondok Pesantren Sunan Drajat Paciran Lamongan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Sunan Drajat yang terletak di Kabupaten Lamongan. Alasan penulis memilih tempat ini sebagai penelitiannya adalah karena dalam praktik kegiatannya ada fenomena *living Qur'an* yang masih jarang dilestarikan di tempat lainnya.

4. Sumber Data

Penulis memfokuskan penelitiannya pada dua sumber data untuk mengumpulkan data-data penelitian. Diantara sumber-sumber datanya adalah:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang hasilnya di dapatkan langsung di tempat penelitian.⁵⁶ Data primernya berupa hasil dari observasi dan wawancara kepada para pihak-pihak pondok pesantren seperti *zūriyah*, *asātiz* maupun pengurus, santri dan juga pihak-pihak yang terkait di dalamnya seperti alumni.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder bisa juga disebut sebagai data pendukung, sebab merupakan data-data yang hasilnya di dapat dari luar data primer

⁵⁶ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995),132.

namun masih berhubungan dengan data primer.⁵⁷ Karena disebut sebagai data pendukung, maka sifatnya sebagai suatu data pelengkap jika dibutuhkan. Data ini bisa meliputi data administrasi santri, dokumentasi baik yang berupa video, tulisan-tulisan atau gambar-gambar. Data yang berhubungan dengan penelitian ini juga bisa menjadi data sekunder seperti majalah atau buku-buku.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan beberapa cara, diantaranya:

a. Observasi

Teknik yang digunakan penulis yaitu observasi objek partisipan dan non-partisipan. Observasi partisipan merupakan observasi yang dilakukan kepada objek di lapangan secara langsung tatap muka. Kemudian objek non-partisipan merupakan observasi yang dilaksanakan tidak saat bersamaan berlangsungnya peristiwa yang akan diteliti, melainkan pengamatan terhadap dokumen dan arsip objek, mengkaji ulang foto-foto dan video kegiatan santri dan pengamatan terhadap kitab-kitab maupun buku-buku rujukan yang masih berhubungan mengenai tema tradisi pembacaan surah *al-Mā'idah* ayat 114 pada waktu *istighāṣah*.

⁵⁷ Ibid., 132.

b. Wawancara

Dalam mengumpulkan data, penulis juga akan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian, diantaranya *zurriyah* pondok, dewan *asā'iz*, pengurus, dan santri serta para alumni pondok. Untuk mendapatkan data terkait sejarah, dalil, pemaknaan dan manfaat do'a ini, penulis menjadikan beberapa kalangan objek sebagai narasumber wawancara.

Dari kalangan *zurriyah* difokuskan dalam hal sejarah dan dalil pemakaian do'a. *Zurriyah* yang sebagai narasumber disini bernama Murobby Binnur selaku putra terakhir dari pengasuh sekaligus dewan pelindung. Untuk kalangan guru sebagai pendukung dalam hal pemaknaan do'a yang berjumlah 4 orang. Sedangkan pengurus, alumni dan santri sebagai pemaknaan dan bukti kemanfaatan dari pengamalan do'a ini. Pengurus berjumlah 3 orang. Alumni berjumlah 7 orang. Santri berjumlah 3 orang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi juga digunakan penulis sebagai data pendukung pengumpulan data penelitian. Bisa berupa buku-buku atau yang lainnya yang masih terkait dengan objek penelitian. Penulis juga bisa memaparkan dokumentasi buku *Majmū'* yang digunakan dalam praktik pembacaan surah *al-Mā'idah* ayat 114 pada waktu *istighāsh*.

6. Tehnik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis dengan metode analisis deskriptif, yaitu pengumpulan datanya sesuai tema penelitian sehingga bisa dianalisis dengan baik. Penulis juga akan memaparkan data hasil wawancara di lokasi penelitian dengan mengklasifikasikan objek penelitian, seperti siapa yang berperan dalam mengikuti tradisi pembacaan surah *al-Mā'idah* ayat 114 serta kapan waktu pelaksanaannya.